

DAFTAR PUSTAKA

KAMUS

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka, 2007.

ENSIKLIK

Paus Fransiskus. *Laudato Si*. Penerj. Harun Martin. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2016.

BUKU-BUKU

Arya Wardana, Wisnu. *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 1995.

Barlow, Maude dan Tony Clarke. *Blue Gold: The Battle Against Corporate Theft of the World's Water*, penerj. Nita Ardhani. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Berry, Thomas. *Kosmologi Kristen*. Ed. John B. Cobb.penerj. Amelia Hendani. Maumere: Penerbit Ledalero, 2013.

Budi Hardiman, F. *Melampaui Positivisme dan Modernitas*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003.

Budiyanto, St. Hendro. "Membangun Lingkungan Sekolah Berbasis Nilai, dalam A. Widyahadi Seputra, dkk., (eds.), *Bunga Rampai, XVII, Kajian Lingkungan Hidup Tinjauan dari Perpektif Pastoral Sosial*. Jakarta: Sekretariat Komisi PSE/APP bekerja sama dengan LDD-KAJ dan Komisi PSE-KWI, 2007.

Chang, Wiliam. *Jiwa Kosmis Fransiskus dari Asisi*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 1989.

- Denis, Edwards. *Ecologi at The Earth of Faith*. Maryknoll, New York: Orbis Books, 2006.
- Escobar, Mario. *Fransiskus Manusia Pendoa*, penerj. Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Geertz, Clifford. *Agricultural Involution the Processes of Ecological Change in Indoneia*. United States of America: University of California Press, 1963.
- Hapsari, Uswatun Navisah. *Kerusakan Hutan Seri Pengetahuan Bencana*. Bekasi: Penerbit CV Mitra Utama, 2015.
- Harari, Yuval Noah. *Sapiens Riwayat Singkat Umat Manusia*, penerj. Damaring Tyas Wulandari Palar. Jakarta: Penerbit Kepustakaan Populer Gramedia, 2017.
- . *Homo Deus*, penerj. Yanto Musthofa. Jakarta: Penebrit Alvabet, 2018.
- Kebung, Konrad. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Penerbit Prestasi Pustaka Publisher, 2011.
- . *Filsafat Berpikir Orang Timur*. Jakarta: Penerbit Cerdas Pustaka Publisher, 2017.
- Matheus, Rupa. *Skenario Pengelolaan Sumber Daya Lahan Kering: Menuju Pertanian Berkelanjutan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019.
- Matheus, Rupa dkk., *Pertanian Terpadu; Model Rancangan Bangun dan Penerapan pada Zona Agroekosistem Lahan Kering*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019.
- Meiviana, Armelia, Diah R. Sulistiowati, dan Moekti H. Soejachmoen. *Bumi Makin Panas Ancaman Perubahan Iklim di Indonesia* Jakarta: Penerbit Pelangi Indonesia, 2004.
- Orong, Yohanes. *Bahasa Indonesia Identitas Kita*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.

- Koentjaraningrat. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Djambatan, 1971.
- Rede Blolong, Raymundus. *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 2012.
- Seabrook, Jeremy. *Kemiskinan Global, Kegagalan Model Ekonomi Neoliberalisme*, penerj. Darmawan. Yogyakarta: Penerbit Resist Book, 2006.
- Stanislaus, Surip. *Mengelolah dan Memelihara Taman Eden-Inspirasi Biblis Peduli Ekologi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2019.
- Susanta, Gatut dan Harry Sutjahjo. *Akankah Indonesia Tenggelam Akibat Pemanasan Global*. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya, 2007.
- Tefa Sawu, Andreas. *Di Bawah Naungan Gunung Mutis*. Ende: Nusa Indah, 2004.
- Tim Nisi. *Kisah Teladan Orang Kudus: Santo Fransiskus Assisi, Pengaku Iman*. Perum Nogotirto Aden-Yogyakarta: NISI, 2020.
- Wahyunindyawati dan Dyanasari. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017.

ARTIKEL

Artikel jurnal

- Beja, Hendrikus Darwin. “Sistem Tebas Bakar dan Pengaruhnya Terhadap Komponen Fisik Kimia Tanah serta Vergetasi pada Ladang dan Lahan Bera”, *Jurnal Keteknik Pertanian*, 3:2, Oktober 2015.
- Levis, L. R. (dkk), “Farmers Behavior Regarding Food Security by Practicing The “Salome” Farming System as Local Wisdom in West Timor, East Nusa Tenggara Timur Province, Indonesia” *Tropical and Subtropical Agroecosystem*, 20, Kupang, 2017.

Maku, Hendrikus. "Persoalan Sampah dalam Terang Pemikiran Islam, Sebuah Catatan Evaluatif terhadap Status Manusia sebagai Abdi Allah dan Khalifah", *Jurnal Ledalero*, 16:2 Desember 2017.

Ningsih, Agustina Utami. "Refleksi atas Realitas dan Paradigma Masalah Sampah", *Jurnal Ledalero*, 16:2, Desember 2017.

Parera, Viator. "Pertanian Lahan Kering dan Agroekologi", *Jurnal Ledalero*, 4:2, Desember 2004.

Sulistinah, "Dampak Perladangan Berpindah pada Ekosistem dan Lingkungan Hidup", *Jurnal Geografi*, 12:2, Desember 2014.

Suek, Ferdinandus S. dan Melkianus D. S. Randu, "Hubungan Pembakaran dengan Penggembalaan dan Aktivitas Pertanian di Nusa Tenggara Timur" *Jurnal Partner*, No. 2 Kupang: 2017.

Artikel majalah

Gunadi, Frans S. "Antroposentrisme dan Krisis Ekologi", *La'at Natas*, VIII. Juni, 2015.

Artikel surat kabar

Amalo, Polce. "Setiap Tahun 15 Ribu Hektare Hutan NTT Rusak," dalam *Mediaindonesia.com*, November 28, 2019, <https://m.mediaindonesia.com/read/detai/274481-setiap-tahun-15-ribu-hektare-hutan-ntt-rusak>, diakses pada bulan Oktober 2020.

Bere, Sigiranus Marutho. "Lingkungan Rusak di TTU Akibat Budaya Tebas dan Bakar Lahan", dalam *Kompas.com*, <https://amp.kompas.com/regional/read/2013/10/04/2143216/Lingkungan.Rusak>. di.TTU.akibat.Budaya.Tebas.dan.Bakar.Lahan, diakses pada bulan Oktober 2020.

Mares, Courtney. "Pope Francis in Iraq: 'The Name of God Cannot Be Used to Justify,'" *Catholic news Agency* Mar 5, 2021. <https://www.catholicnewsagency.com/news/pope-francis-in-iraq-the-name-of-god->

cannot-be-used-to-justify-acts-of-murder-45807, diakses pada 8 Maret 2021.

[t.p.], “Opini: Membedah Program Revolusi Pertanian di NTT”, dalam *Victory News*, <http://www.victorynews.id/opini-membedah-program-revolusi-pertanian-di-ntt/>, diakses pada 1 Mei 2021.

SKRIPSI DAN TESIS

Fallo, Yohanes Hendrik. “Makna Filosofis Tenun Futus Kampung Banain, Kecamatan Bikomi Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara”. Skripsi, Fakultas Filsafat Universitas Widya Mandira Kupang, 2020.

Malik, Frederikus. “Peran Teologi Feminis bagi Pemberdayaan Kaum Perempuan dalam Sistem Budaya Patriarki Masyarakat Fehalaran”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2020.

Subang Wada, Yoakim Elton. “Dialektika Agama dan Sains dan Persoalan Mengenai Etika Menurut Yuval Noah Harari”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2020.

Bani, Mikhael Kunes. ” Sistem Pertanian Lahan Kering Masyarakat Naekake Ditinjau Dalam Terang Ensiklik *Laudato Si'* dan Implikasinya Bagi Karya Pastoral”. Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2020.

Manuskrip

Kleden, Leo. “Filsafat Manusia”. (*ms.*). Bahan ajar filsafat manusia pada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledelaro-Maumere, 2019.

KARYA LAIN DAN KARYA NONCETAK

Foni, Wilhelmus dan Djarot Purbadi. “Ritual dan Kegiatan Pertanian Lahan Kering di Tunbaba di Pulau Timor”, dalam https://www.researchgate.net/publication/319269183_RITUAL_DAN_KEGIATAN_PERTANIAN_LAHAN_KERING_DI_TUNBABA_DI_PULAU_TIMOR.

Nbs C7, *Film Pendek di Desa Banain A, B, dan C, Kab. TTU-NTT (Ancaman Bencana Alam dan API)*, <https://youtu.be/SpmuVBkmLC8>, diakses pada 5 Februari 2021.

Penomban, P. Terry. “Apa itu Ensiklik,” dalam, <https://www.indocell.net/yesaya/pustaka2/id170.htm>), diakses pada Maret 2021.

[t.p.], <https://en.wikipedia.org/wiki/PopeFrancis#Writings>, diakses pada tanggal 5 Maret 2021.

Ukat, Kisto. “Pemahaman Tuhan dari Tanah Timor Sebuah Kebijakan tentang Allah dari Masyarakat Petani Suku Dawan”, dalam <https://m.facebook.com/notes/kristo-ukat/pemahaman-tuhan-dari-tanah-timor-sebuah-kebijaksanaan-tentang-allah-masyarakat/7622217738110731/>, diakses pada 20 Mei 2020.

Publikasi Lembaga

Badan Pusat Statistik. *Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam Angka 2020*. Kupang: BPS, 2020.

Badan Pusat Statistik. *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2019 Hutan dan Perubahan Iklim*. Jakarta: BPS, 2019.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara, Kecamatan Bikomi Utara Dalam Angka 2018; Bikomi Utara Sub-District In Figures. BPS Kabupaten TTU, 2018.

WAWANCARA

Abi, Yohanes. Wawancara per telepon seluler, Januari 2021.

Anunu, Yohanes. Wawancara per telepon seluler, Oktober 2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1 (Daftar Pertanyaan Wawancara)

Berikut ini merupakan daftar pertanyaan wawancara terfokus yang disiapkan penulis ketika melakukan wawancara selama proses pengerjaan skripsi.

Pertanyaan wawancara dengan petani:

1. Sudah berapa lama bapak/ibu bertani?
2. Ada berapa kebun atau ladang yang bapak/ibu miliki?
3. Jenis tanaman apa sajakah yang selama ini bapak/ibu usahakan?
4. Apakah bapak/ibu pernah mengalami gagal panen?
5. Apa sebab dari gagal panen itu?
6. Apa yang bapak/ibu lakukan saat mengalami gagal panen?
7. Apakah ada anggota keluarga lain yang turut membantu bapak/ibu dalam bertani selama ini?
8. Apakah selama ini pemerintah turut membantu bapak/ibu dalam mengembangkan usaha pertanian anda?
9. Apakah selama ini ada penyuluhan tentang lingkungan hidup dan dampak kerusakannya dari pihak lainnya, seperti agen pastoral Gereja, pemerintah dan pemerhati lingkungan lain?
10. Apakah selama ini ada kebijakan mengenai pembukaan lahan baru untuk dijadikan lahan pertanian dari pemerintah setempat?
11. Apakah kebijakan membuka lahan itu datang dari tua adat/tuan tanah?
12. Apakah lahan pertanian bapak/ibu dekat dengan sumber air?
13. Apa yang bapak/ibu lakukan ketika mau membuka lahan baru?

14. Apakah selama ini bapak/ibu membuka lahan dengan cara tebas dan bakar?
15. Kira-kira apa manfaat dari pola tebas bakar itu?
16. Apakah bapak/ibu tidak takut jika terjadi kerusakan terhadap alam?
17. Kapan kira-kira lahan baru mulai dibuka?
18. Kapan kira-kira lahan baru yang disiapkan itu ditanami?
19. Apakah bibit tanaman anda siapkan sendiri?
20. Apakah bapak/ibu pernah dibagikan bibit tanaman lahan kering dari pihak pemerintah?
21. Setelah pindah dari lahan yang lama ke lahan yang baru, apakah bapak/ibu menanaminya dengan tanaman lain?
22. Kapan tanaman yang ditanam itu dipanen?
23. Apakah hasil pertanian itu dijual ataukah dikonsumsi sendiri?
24. Apakah ada ritus-ritus tertentu mulai dari membuka lahan sampai memanen hasil pertanian?
25. Bagaimana pendapat bapak/ibu dalam hubungannya dengan kebijakan pemerintah melarang aktivitas tebas bakar?
26. Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait fakta bahwa praktik tebas bakar itu merusak lingkungan?
27. Apakah ada kerusakan lingkungan di daerah bapak/ibu?

Wawancara dengan Tokoh Adat:

1. Bagaimana tanggapan bapak terhadap praktik tebas bakar yang dilakukan di daerah Banain?
2. Apakah menurut bapak, praktik tebas bakar itu baik?

3. Apakah ada nilai-nilai tertentu yang ingin dicapai melalui sistem perladangan tebas bakar yang selama ini diterapkan?
4. Jika ada, apa saja nilai-nilai tersebut?
5. Apakah ada kebijakan adat tertentu yang diberlakukan di daerah ini berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup?
6. Jika ada, apakah ada sanksi atau hukuman bagi pelanggar kebijakan adat tersebut?
7. Apakah kebijakan itu dibuat secara bersama-sama atautkah atas inisiatif/wewenang pihak pemangku adat tertentu?
8. Bagaimana tanggapan bapak terhadap penggunaan pupuk kimia terhadap tanaman pertanian yang diusahakan?
9. Apakah ada ritus tertentu yang dibuat ketika lahan baru mau dibuka untuk dijadikan lahan pertanian?
10. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat di sini?
11. Apakah bapak juga memiliki lahan pertanian yang dilakukan dengan cara tebas bakar?
12. Bagaimana bapak mengatasi krisis lingkungan, khususnya ketandusan yang dialami di lahan yang bapak usahakan?

Wawancara dengan Penyuluh Pertanian:

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang sistem perladangan tebas bakar?
2. Apakah sistem perladangan tebas bakar itu berpengaruh terhadap lingkungan?
3. Sistem pertanian model manakah yang cocok bagi masyarakat petani yang tinggal di daerah kering?
4. Bagaimana caranya mengatasi pola pertanian sistem perladangan tebas-bakar dalam bertani jika memang cara demikian merusak lingkungan?

5. Apakah pola pertanian sistem perladangan tebas-bakar itu memberikan hasil berlimpah?
6. Bagaimana pengalaman anda berhadapan dengan sistem pertanian masyarakat yang sudah dijalankan turun temurun tersebut?
7. Apakah penyuluhan yang dilakukan itu mendukung pelestarian lingkungan hidup?
8. Bagaimana tingkat kesadaran masyarakat berkaitan dengan cara berladang yang berpengaruh negatif terhadap lingkungan hidup?
9. Apakah ada kiat-kiat khusus untuk selain memberikan penyadaran, juga memberikan pelatihan terkait dengan usaha pertanian kreatif?
10. Apakah Masyarakat Banain mudah menerima dan mengadopsi cara pertanian baru yang diajarkan?



Gambar 1: Persiapan lahan dengan teknik tebas bakar.



Gambar 2: Ritual tahun baru adat (*fua ton*) di Banain.



Gambar 3: Tampak dalam gambar sebuah lahan pertanian yang mulai dipersiapkan untuk budidaya tanaman agribisnis.



Gambar 4: Model pertanian agribisnis.



Gambar 6: Tampak dalam gambar sebuah lahan pertanian yang hanya ditanami jagung. Hal ini merupakan kebiasaan baru yang mulai bertumbuh dalam Masyarakat Banain.



Gambar 7: Kerja sama Masyarakat Banain dalam bekerja. Tampak dalam foto, mereka sementara mengikat jagung (*takbu pena*). Biasanya mereka mengiringi kegiatan ini dengan nyanyian *oebani*.